

ANALISIS RASIO 3 - BANK KOMERSIAL DENGAN UJI - RLS: IMPLIKASI DAN BUKTI KINERJA KEUANGAN BANK INDONESIA DAN MALAYSIA

Muhammad Lucky P¹, Abdullah Zawawi²

¹ UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

² Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

22208012030@student.uin-suka.ac.id¹, abduallahzawawi34@gmail.com

Abstract:

Abstracts This research aims to analyze the interaction between commercial banks in Indonesia and commercial banks in Malaysia on bank financial performance reports seen from the ratio aspect of bank financial reports. The method used in this research is a quantitative descriptive method by knowing the existence of the Dependent variable value on the variable (Independent) or more without making relationships and comparisons with other variables. In terms of bank value using the 3 - RLS implementation route, namely, the bank's Profitability Ratio is calculated by looking for Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Operating Expenses / Operating Income (BOPO). The Liquidity Ratio is calculated by finding the Quick Ratio (QR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Loan to Assets Ratio (LAR). The Solvency Ratio is calculated by looking for the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Debt to Equity Ratio (DER). The results of this research evaluate and see the feasibility of 3 commercial banks in Indonesia and Malaysia against the Central Bank using the Triple - RLS method concept. As for commercial banks, there is policy integration with central bank criteria. Therefore, there needs to be discipline and commitment in improving financial performance in financial reports between Indonesian and Malaysian commercial banks.

Keywords: Commercial Banks; Financial Performance; Financial Ratios; Bank Standardization

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi antara bank komersial di Indonesia dan bank komersial di Malaysia terhadap laporan kinerja keuangan bank dilihat dari aspek rasio laporan keuangan bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan mengetahui eksistensi nilai variabel Dependen pada variabel (Independen) atau lebih tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan variabel lain. Pada nilai bank melalui jalur penerapan 3 – RLS yaitu, Rasio Rentabilitas bank dihitung dengan mencari Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Beban Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio Likuiditas dihitung dengan mencari Quick Ratio (QR), Loan to Deposito Ratio (LDR), dan Loan to Assets Ratio (LAR). Rasio Solvabilitas dihitung dengan mencari Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Hasil penelitian ini mengevaluasi dan melihat kelayakan dari 3 bank komersial di Indonesia dan Malaysia terhadap Bank Sentral dengan konsep metode Triple – RLS. Adapun Bank komersial terdapat integrasi kebijakan terhadap kriteri bank sentral. Maka dari itu perlu adanya disiplin dan komitmen dalam meningkatkan kinerja keuangan pada laporan keuangan antar bank komersia Indonesia dan Malaysia.

Kata Kunci: Commercial Banks; Financial Performance; Financial Ratios; Bank Standardization

PENDAHULUAN

Pada dunia perekonomian yang menjadi tulang punggung laju pertumbuhan ekonomi yaitu mempertahankan stabilitas keuangan pada sektor perbankan. Terjadinya kebangkrutan pada sektor perbankan akan sangat berdampak terhadap beberapa sektor perekonomian antara lain institusi pemerintahan, stabilitas perusahaan, dan para pemangku kepentingan

termasuk pemegang saham, manajer, karyawan, kreditur, maupun pemberi pinjaman¹. Salah satu dalam meningkatkan perkembangan dalam dunia perbankan dengan meningkatkan kekuatan keuangan yang efektif, dan konsentrasi dalam mengembangkan inovasi keuangan. Beberapa faktor yang menjadi acuan dalam persaingan sektor keuangan diantaranya memperluas akses layanan keuangan, sektor perbankan yang efisien dan efektif², mempertahankan suku bunga antar bank guna untuk meningkatkan kinerja kebijakan moneter, perantaraan keuangan yang lebih efisien, meningkatkan stabilisasi sistem keuangan negara, serta mengembangkan dan membangun ekonomi yang baik dan mendorong dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi³.

Pengaturan kebijakan dalam stabilisasi dalam laporan keuangan bank moneter dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi telah diatur dalam Undang – Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, ada dua jenis bank antara lain bank komersial dan bank pengkreditan rakyat⁴. Tujuan keduanya diantara lain, bank komersial bertujuan untuk mendukung terselenggaranya pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, laju pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan rakyat. Sedangkan, Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat berupa deposito berjangka, kredit, tabungan, penempatan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI)⁵.

Analisis laporan keuangan sangat berperan penting dalam operasional perusahaan. Sedangkan perbankan berperan penting dalam menjalankan komponen yang ada didalamnya. Pada pemanfaatan laporan keuangan, rasio keuangan sangat berperan penting dalam tolak – ukur tingkat kinerja perbankan secara keseluruhan dan stabilitas keuangan⁶. Secara kesamaan, perhitungan rasio juga digunakan dalam bank entitas non-perbankan, dengan perbedaan utama terletak pada evaluasi keberagaman rasio masing – masing bank. Dalam

¹ Hien Thu Phan and others, 'Competition, Efficiency and Stability: An Empirical Study of East Asian Commercial Banks', *North American Journal of Economics and Finance*, 50.October 2018 (2019), 100990 <<https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.100990>>.

² Financial Dependence and others, 'FINANCIAL DEPENDENCE , BANKING SECTOR COMPETITION , AND ECONOMIC', 3.1 (2014), 179–207.

³ Md Aminul Islam and others, 'The Effect of Product Market Competition on Stability and Capital Ratio of Banks in Southeast Asian Countries', *Borsa Istanbul Review*, 20.3 (2020), 292–300 <<https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.03.001>>.

⁴ Undang - Undang RI, 'Undang - Undang RI Nomor 10 Tahun 1998', *Kemenkeu.Go.Id*, 1998, pp. 1–63 <<https://jdih.kemenkeu.go.id/download/00aa4bd3-6a23-4623-a2ca-9f50bf16dee0/UU10TAHUN1998.pdf>>.

⁵ Fatmawati and others, 'A Fractional Model for the Dynamics of Competition between Commercial and Rural Banks in Indonesia', *Chaos, Solitons and Fractals*, 122 (2019), 32–46 <<https://doi.org/10.1016/j.chaos.2019.02.009>>.

⁶ Wahyuni Wahyuni, Ismail Badollahi, and Nurhidayah Nurhidayah, 'Advances in Management & Financial Reporting Analyzing the Impact of Non-Performing Loans and Loan-to-Deposit Ratios on Return on Assets : A Study of Conventional Commercial Banks in Indonesia', 1.3 (2023), 107–18.

artian, rasio dipahami sebagai hasil yang diperoleh dari nilai suatu besaran dengan besaran nilai lainnya ⁷.

Berbeda dengan bank – bank pada umumnya diseluruh dunia, Indonesia memandang UKM sebagai entitas ekonomi, baik pada bank konvensional maupun bank Islam lebih terlibat dalam pemberian pinjaman pada Bank Sentral yang menjadi respon terhadap instrumen kebijakan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia ⁸. Negara Malaysia menjadi bank komersial menerapkan dana – dana dalam bentuk investasi jasa seperti simpanan tabungan, deposito berjangka, maupun rekening deposito tetap dalam meningkatkan perekonomian dan stabilitasi bank komersial Malaysia ⁹.

Indikator dalam perhitungan laporan keuangan perbankan yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR) ¹⁰, Non – Performing Loans dan Loan-to-Deposit Ratios (LDR) on Return on Assets (ROA) ¹¹ Return on Equity (ROE) ¹² dan Beban Operasi / Pendapatan Operasi (BOPO) ¹³ pada bank komersial Indonesia seperti PT Bank Mandiri, PT Bank BRI dan PT Bank BNI dan bank komersial Malaysia seperti Affin Bank Berhad (ABB), Alliance Bank Malaysia Berhad (ABMB) dan Am Bank (M) Berhad.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah meneliti mengenai dampak – dampak bank komersial terhadap profitabilitas bank (*Net Interest Income*). Diantaranya, Adelleke et al., (2020) dalam penelitiannya suku bunga kredit mempengaruhi profitabilitas bank. Lain halnya dengan penelitian dari Borio et al., (2017) bahwa kebijakan pemerintah mempengaruhi profitabilitas bank ¹⁴.

⁷ Ardiansyah Putra Harahap, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi*, 2014, 43 NO.1.

⁸ Mohamed Shaban and others, 'Diversification and Banks' Willingness to Lend to Small Businesses: Evidence from Islamic and Conventional Banks in Indonesia', *Journal of Economic Behavior and Organization*, 103 (2014), S39–55 <<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.03.021>>.

⁹ Mohammad Farajnezhad and Suresh, 'Effectiveness of Credit Channel of Monetary Policy Transmission Mechanism on Commercial Banks in Malaysia', *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8.1C2 (2019), 913–26.

¹⁰ La Madjid Samryn and Issham Bin Ismail, 'Comparing the Cash Flows' Influence on Capital Adequacy Ratio of Indonesian and Malaysian Commercial Banks', *European Journal of Business and Management Research*, 7.4 (2022), 154–62 <<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1522>>.

¹¹ Wahyuni, Badollahi, and Nurhidayah.

¹² Pek Chen Gho, 'Intellectual Capital Performance of Commercial Banks in Malaysia', *Journal of Intellectual Capital*, 6.3 (2005), 385–96 <<https://doi.org/10.1108/14691930510611120>>.

¹³ Sriyono Sriyono and Ana Nabellah, 'Can Credit Quality as a Moderating Variable in Increasing Profitability: Study on Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange', *Jurnal Siasat Bisnis*, 26.1 (2022), 23–35 <<https://doi.org/10.20885/jsb.vol26.iss1.art2>>.

¹⁴ R. Mahelan Prabantarikso and others, 'Determinant of Net Interest Income of Commercial Banks in Indonesia', *Accounting*, 8.3 (2022), 259–68 <<https://doi.org/10.5267/j.ac.2022.1.002>>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai profatibilitas¹⁵ dari kinerja keuangan dalam pelaporan keuangan perbankan komersial Indonesia dan Malaysia periode 2018 – 2022 dengan pengukuran rasio perbankan tiga penerapan rasio yaitu rasio rentabilitas (*earning ratios*), rasio likuiditas (*liquidity ratios*), dan rasio solvabilitas (*capital ratios*). Hubungan metode ini menjadi rasio penerapan 3 bank -Triple (RLS) dalam menentukan tolak ukur laporan keuangan pada tingkat rasio. Ada beberapa alasan yang digunakan dalam melihat pengukuran tiga penerapan rasio tersebut, antara lain; Alasan *pertama*, Pengukuran *ketiga* rasio dipergunakan dalam bentuk periodik *time – series* untuk mempermudah melihat perkembangan posisi laporan keuangan perbankan. Alasan *kedua*, pengambilan sebagian penerapan *ketiga* rasio dari keseluruhan laporan keuangan suatu perbankan yang secara terperinci. Alasan *ketiga*, penerapan *ketiga* rasio sebagai acuan dalam menilai kinerja laporan keuangan perbankan.

PEMBAHASAN

1. Laporan keuangan Bank Komersial

Baiknya kinerja keuangan bank dalam meningkatkan roda perekonomian tidak luput dalam laporan keuangan perbankan dalam menganalisis dan mengetahui nilai kondisi dari bank tersebut¹⁶. Laporan keuangan sebagai informasi dari gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan serta melihat kondisi perusahaan sesuai dengan kinerja laporan keuangan perusahaan¹⁷. Berbeda dengan beberapa negara seperti ASEAN, negara dengan sumber daya yang kuat dan negara adidaya pertahanan militer seperti Amerika Serikat dan negara – negara Eropa lainnya, lebih memfokuskan pada tingkat efisiensi terhadap stabilitas bank¹⁸ dan mendistribusikan fokus pada penutupan, akuisisi dan merger, serta suntikan modal dari aparaturnegara dan asing¹⁹.

2. Ikatan Akuntansi Keuangan (IAI)

Menurut Ikatan Akuntansi Keuangan (IAI) mengenai penyajian – penyajian pada pelaporan keuangan, sebagai berikut ;

¹⁵ R. A. Supriyono and Heyvon Herdhayinta, 'Determinants of Bank Profitability: The Case of the Regional Development Bank (Bpd Bank) in Indonesia', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 34.1 (2019), 1–17 <<https://doi.org/10.22146/jieb.17331>>.

¹⁶ Islam and others.

¹⁷ Ilyas Lamuda, 'FACTORS AFFECTING THE LEVEL OF BANK HEALTH CASE STUDY AT', 2023, 163–76.

¹⁸ Phan and others.

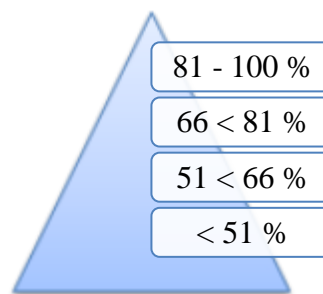
¹⁹ Charles Adams, 'Working Paper Series on Regional Economic Integration No . 16 Emerging East Asian Banking Systems Ten Years after the 1997 / 98 Crisis', *Crisis*, 16, 2008.

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- 2) Laporan L/R dan penghasilan komprehensif selama periode;
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- 4) Laporan arus kas selama periode;
- 5) CALK (*Catatan Atas Laporan Keuangan*)

Pada pernyataan diatas mengatur bagaimana langkah – langkah dalam menyajikan pelaporan keuangan secara terstruktur, dan persyaratan minimal dalam mengisi laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dan pernyataan ini tidak berlaku pada pelaporan keuangan entitas syariah ²⁰. Menurut Martono, (2002) ada beberapa faktor dalam melihat tingkat level kesehatan suatu bank dengan pernyataan The CAMEL, antara lain ; Capital (C), Assets Quality (A), Management (M), Earning / Profitability (E), Liquidity (L) ²¹. Berikut klasifikasi kesehatan bank menurut level dalam bentuk pyramid :

Pyramid 1.1

Klasifikasi Rasio Kesehatan Bank Menurut Level



Pencarian / Sumber : Ilyas Lamuda, (2023)

Pada Pyramid 1.1 menggambarkan bahwa kesehatan bank dapat dinyatakan diantara 81 – 100 % (sehat), kemudian bank dengan nilai 66 < 81% (cukup sehat), nilai dengan 51 < 66% (kurang sehat), sedangkan nilai dengan dibawah 51% menandakan tidak sehat ²².

3. Analisis Rasio Keuangan Bank Komersial

Menurut Dengjun Zhang dan Jinghua Xie, (2023) dalam penelitiannya menyatakan analisis rasio ialah suatu teknik yang digunakan untuk mengukur kondisi financial suatu perusahaan seperti, kesehatan perusahaan, umur perusahaan, dan stabilitas suatu perusahaan

²⁰ IAI, 'PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan', *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 2023
<<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>>.

²¹ Lamuda.

²² Lamuda.

23. Beberapa pengukuran rasio yang digunakan dalam mengukur laporan keuangan bank komersial Indonesia dan Malaysia. Antara lain ;

1) Rasio Likuiditas

a) Quick Ratio (QR)

$$QR = (\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

Quick Ratio (QR) didefinisikan sebagai perhitungan terhadap dana aset suatu perusahaan dibandingkan dengan keseluruhan total deposito dengan dipersentasekan berguna untuk melihat kemampuan bank/perusahaan dalam melunasi kewajiban – kewajiban lancar atau utang jangka pendek dalam yang beraada di laporan kinerja keuangan bank ²⁴

b) Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$LDR = (\text{Kredit} / \text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}) \times 100\%$$

Loan to Deposito Ratio (LDR) didefinisikan sebagai seberapa besar jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah yang digunakan perusahaan dalam dana publik dan modal bank yang dihimpun dari masyarakat ²⁵ dan ²⁶

c) Loan to Asset Ratio (LAR)

$$LAR = (\text{Kredit yang Diberikan} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

Loan to Asset Ratio (LAR) didefinisikan sebagai kemampuan bank dilihat dari aspek tingkat agregat rasio pinjaman yang diukur dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan bank ²⁷.

2) Rasio Rentalibilitas

a) Return on Asset (ROA)

$$ROA = (\text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata – Rata Total Asset}) \times 100\%$$

ROA didefinisikan sebagai seberapa menguntungkan suatu aset perusahaan dalam menerima profit dalam bentuk persentase. Dalam perhitungan disini laba sebelum pajak dibandingkan dengan rata – rata totaol dari keseluruhan aset ²⁸

²³ Dengjun Zhang and Jinghua Xie, 'Influence of Tourism Seasonality and Financial Ratios on Hotels' Exit Risk', *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 2021, 714–33 <<https://doi.org/10.1177/10963480211016038>>.

²⁴ Wahyuni, Badollahi, and Nurhidayah.

²⁵ Wahyuni, Badollahi, and Nurhidayah.

²⁶ Lamuda.

²⁷ Daniel Ofori-Sasu, 'Lending Behaviour, Political Environment and Systemic Banking Crisis in Developing Economies', *Scientific African*, 22.September (2023), e01928 <<https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2023.e01928>>.

²⁸ Wahyuni, Badollahi, and Nurhidayah.

b) Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Rata - Rata Ekuitas}) \times 100\%$$

ROE didefinisikan sebagai laba bersih setelah perhitungan laba sebelum pajak dibandingkan dengan rata – rata total ekuitas. Pemilihan ROE sebagai penentu pendapatan terhadap bank ²⁹

c) Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan Total}) \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM) didefinisikan sebagai menilai kesehatan dan kelayakan keaungan pada perusahaan/bank ³⁰

d) Beban Operasi / Pendapatan Operasi (BOPO)

$$\text{BOPO} = (\text{Total Beban Operasional} / \text{Total Pendapan Operasional}) \times 100\%$$

BOPO diartikan sebagai kinerja suatu perusahaan/bank, dalam perhitungan ini ditentukan dengan pengendalian seluruh beban operasional dibandingkan keseluruhan total pendapatan operasional dan dipersentasekan. Hal ini dilakukan bank/perusahaan dalam rangka menjalankan instrumen yang ada pada bank seperti biaya bunga, biaya pemasaran dll ³¹

3) Rasio Solvabilitas

a) Capital Adequaty Ratio (CAR)

$$\text{CAR} = (\text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}) \times 100\%$$

CAR didefinisikan sebagai arus kas yang berkaitan dengan utang jangka panjang dan ekuitas bank/perusahaan sebagai komopen modal atau dengan kata lain pengendalian tingkat CAR akan mengurangi tanggungan terhadap resiko bank pada kredit/aktiva ³²

b) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = (\text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) didefinisikan sebagai menilai rasio keuangan bank/ perusahaan dengan memperhitungkan jumlah utang dibandingkan dengan jumlah modal dari aset perusahaan/bank (ekuitas) ³³

²⁹ Ong Tze San and Teh Boon Heng, 'Factors Affecting the Profitability of Malaysian Commercial Banks', *African Journal of Business Management*, 7.8 (2013), 649–60 <<https://doi.org/10.5897/AJBM11.548>>.

³⁰ Lamuda.

³¹ Sriyono and Nabellah.

³² Samryn and Bin Ismail.

³³ Chia Chi Lee, 'Analyses of the Operating Performance of Information Service Companies Based on Indicators of Financial Statements', *Asia Pacific Management Review*, 28.4 (2023), 410–19 <<https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.01.002>>.

4. Hubungan Basis Data dengan Analisis Rasio terhadap Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank

Laporan keuangan sebagai informasi yang digunakan dalam melihat, mengevaluasi, dan kondisi dalam suatu perusahaan. Financial yang baik dalam standar bank dapat menstabiliskan keuangan pada perusahaan/bank ³⁴. Penyajian standar laporan keuangan sudah diatur dalam Ikatan Akuntansi Keuangan (IAI) dimana laporan posisi keuangan pada akhir periode; laporan L/R dan penghasilan komprehensif selama periode; laporan perubahan ekuitas selama periode; laporan arus kas selama periode; CALK (*Catatan Atas Laporan Keuangan*) ³⁵. Pembahasan penelitian ini akan melihat, mengevaluasi dan mengukur tingkat rasio pada bank – bank komersial yang ada di Indonesia dan Malaysia dengan model penerapan 3 bank – triple (RLS) diantaranya *Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas* dengan mengukur R (*Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Beban Operasi / Pendapatan Operasi*), L (*Quick Ratio, Loan to Deposit Ratio, Loan to Assets Ratio*), dan S (*Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio*).

METODE

Tinjauan pustaka sebelumnya sudah dijelaskan membahas hubungan bank dengan kinerja keuangan pada laporan keuangan bank yang dilihat dari tingkat rasio pada bank dalam bentuk persentase. Hubungan dilakukan secara metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, (2019) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan mengetahui eksistensi nilai variabel Dependen pada variabel (Independen) atau lebih tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan variabel lain. langsung dalam metode pada nilai bank melalui jalur penerapan 3 – RLS yaitu, Rasio Rentabilitas bank dihitung dengan mencari Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Beban Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio Likuiditas dihitung dengan mencari Quick Ratio (QR), Loan to Deposito Ratio (LDR), dan Loan to Assets Ratio (LAR). Rasio Solvabilitas dihitung dengan mencari Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Pintas hubungan ini mengikut kerangka teori sebagai berikut

³⁴ Islam and others.

³⁵ IAI.

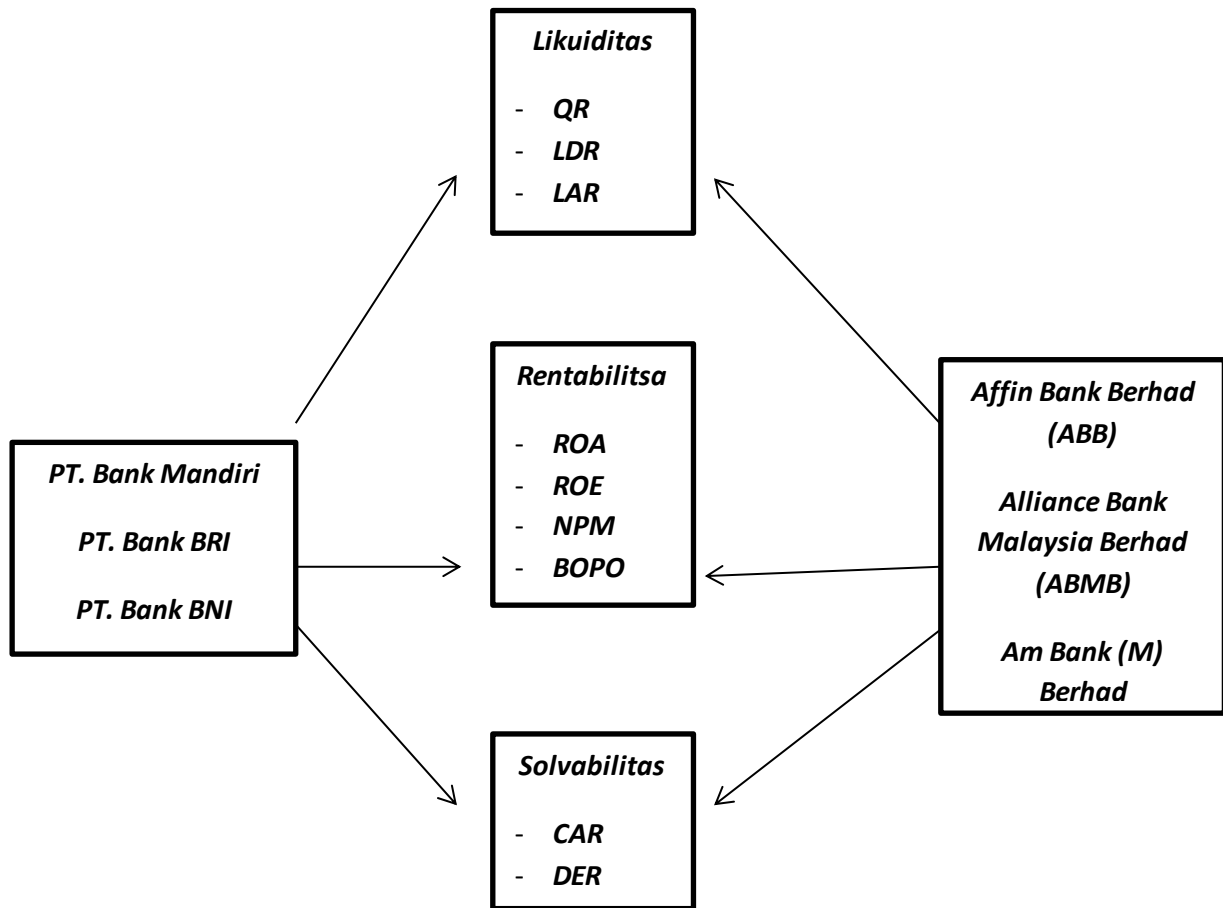


Fig 1.1 Theoretical Framework

Terlepas dari kebijakan pemerintahan yang berbeda dalam meningkatkan perekonomian antar Indonesia dan Malaysia, adapun penerapan dalam pelaporan keuangan bank antar Indonesia dan Malaysia memiliki kesamaan (serupa) dengan penerapan konsep 3 – triple (RLS); penentuan penerapan dengan melihat kondisi dan evaluasi dari bank komersial diantaranya Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Affin Bank Berhad (ABB), Alliance Bank Malaysia Berhad (ABMB), Am Bank (M) Berhad. Dilihat dengan kelayakan bank pada kinerja keuangan pada pelaporan keuangan terhadap bank komersial dinegara masing – masing.

a. Research Objective and Hypothesis

Dilihat dari pandangan statistik, adanya perbedaan rata – rata Rentabilitas Likuiditas dan Solvabilitas (RLS) dari tingkat rasio antara bank komersial di Indonesia dengan bank komersial di Malaysia pada tahun 2018 sampai 2022 untuk meningkatkan perekonomian di

Negara ASEAN. Maksud lain menjelaskan dalam menghadapi guncangan global financial terhadap krisis keuangan di tahun sebelumnya³⁶. Oleh karena itu, adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *tiga* bank komersial antar Indonesia dan Malaysia apakah sudah memiliki kelayakan terhadap kriteria – kriteria yang diharapkan atau belum pada bank sentral dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat kriteria *Relantibilitas Likuiditas Solvabilitas* (RLS) terhadap angka rasio kelayakan bank antara bank komersia Indonesia dan bank komersial Malaysia

H_a : Terdapat kriteria *Relantibilitas Likuiditas Solvabilitas* (RLS) terhadap angka rasio kelayakan bank antara bank komersia Indonesia dan bank komersial Malaysia

b. Research Design

Penelitian ini menggunakan beberapa komponen unit analisis *tiga* bank komersial antara Indonesia dan Malaysia dengan melihat tingkat rasio Triple – RLS (*Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas*) terhadap kelayakan bank³⁷. Dengan uji variabel Triple - RLS sebagai berikut :

1) Rentabilitas (R)

$$\sum_{m=0-1}^{n=1,2,3} R = \sum ROA_t + \sum ROE_t + \sum NPM_t + \sum BOPO_t$$

Variabel Rentabilitas (R) menurut S. Munawir (2004:33), menjelaskan tentang mengukur skala kemampuan suatu perusahaan/bank untuk menghasilkan laba secara keseluruhan selama periode tertentu. Dengan menghitung angka laporan keuangan ROA³⁸ ROE³⁹ NPM⁴⁰ dan BOPO⁴¹ sehingga menghasilkan rasio Rentabilitas dalam laporan keuangan bank.

2) Likuiditas (L)

$$\sum_{m=0-1}^{n=1,2,3} L = \sum QR_t + \sum LDR_t + \sum LAR_t$$

³⁶ Samryn and Bin Ismail.

³⁷ Samryn and Bin Ismail.

³⁸ Wahyuni, Badollahi, and Nurhidayah.

³⁹ San and Heng.

⁴⁰ Lamuda.

⁴¹ Sriyono and Nabellah.

Variabel Likuiditas (*L*) menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ialah kemampuan suatu perusahaan/bank dalam memenuhi kebutuhan yang harus dilunasi dalam waktu singkat atau memenuhi utang yang akan dilunasi. Penelitian Md Aminul Islam et al., (2020) likuitas masuk dalam campuran investasi (rasio pinjaman terhadap aset) antar bank komersial Indonesia dan Malaysia ⁴²

3) Solvabilitas (*S*)

$$\sum_{m=0-1}^{n=1,2,3} S = \sum CAR_t + \sum DER_t$$

Variabel Solvabilitas (*S*) didefinisikan sebagai arus kas yang berkaitan dengan utang jangka panjang dan ekuitas bank/perusahaan sebagai komopen modal atau dengan kata lain pengendalian tingkat CAR akan mengurangi tanggungan terhadap resiko bank pada kredit/aktiva ⁴³ dengan menjumlahkan nilai rasio keuangan bank/ perusahaan dengan memperhitungkan jumlah utang dibandingkan dengan jumlah modal dari aset perusahaan/bank (ekuitas) ⁴⁴ sehingga menghasilkan rasio Solvabilitas dalam mengukur kinerja laporan keuangan bank.

HASIL DAN PEMBAHSAN

a. Rentabilitas (*R*)

Dengan pentralan rumus :

$$\sum_{m=0-1}^{n=1,2,3} R = \left(\frac{NIn_t(Before Tax)}{ATAs_t} + \frac{NIn_t(After Tax)}{ATEq_t} + \frac{NIn_t(Laba Bersih)}{OIn_t} + \frac{Total BOp_t}{Total POp_t} \right)$$

(2.1)

Dimana *R* – dibagi menjadi beberapa pola rasio yang dikelola dari laporan keuangan bank. Seperti, Return on Assets (ROA) – keuantangan suatu aset perusahaan dengan menilai (Nin_t (Laba Sebelum Pajak) / $ATAs_t$), Return on Equity (ROE) – penentu pendapatan terhadap bank dengan menilai (Nin_t (Laba Setelah Pajak) / $ATEq_t$), Net Profit Margin (NPM) - menilai kesehatan dan kelayakan keaungan pada perusahaan/bank dengan menilai (Nin_t / Oin_t), dan

⁴² Islam and others.

⁴³ Samryn and Bin Ismail.

⁴⁴ Lee.

Beban Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO) - pengendalian seluruh beban operasional dibandingkan keseluruhan total pendapatan operasional dan dipersentasekan dengan menilai $(T. Bop_t / T. Pop_t)$.

b. Likuiditas (L)

Dengan penetralan rumus :

$$\sum_{m=0-1}^{n=1,2,3} L = \left(\frac{CAS_t}{Total De_t} + \frac{Kr_t}{DPK_t} + \frac{Total Lo_t}{Total As_t} \right) \quad (2.2)$$

Dimana L – dibagi menjadi beberapa pola rasio yang dikelola dari laporan keuangan bank. Seperti, Quick Ratio (QR) - melihat kemampuan bank/perusahaan dalam melunasi kewajiban – kewajiban lancar atau utang jangka dengan menilai $(Cas_t / Tot. De_t)$, Loan to Deposito Ratio (LDR) – komposisi kredit dibanding dengan dana bank dan dana masyarakat yang digunakan dengan menilai (Kr_t / DPK_t) , Loan to Assets Ratio (LAR) – jumlah kredit bank yang diberikan dan jumlah total aset milik bank $(Tot. Lo_t / Tot. As_t)$.

c. Solvabilitas (S)

Dengan penetralan rumus :

$$\sum_{m=0-1}^{n=1,2,3} S = \left(\frac{Mo_t}{ATMR_t} + \frac{JU_t}{JMS_t} \right) \quad (2.3)$$

Dimana S – dibagi menjadi beberapa pola rasio yang dikelola dari laporan keuangan bank. Seperti, Capital Adequacy Ratio (CAR) - tanggungan terhadap resiko bank pada kredit/aktiva dengan menilai $(Mo_t / ATMR_t)$. Debt to Equity Ratio (DER) - menilai rasio keuangan bank/ perusahaan dengan memperhitungkan jumlah utang dibandingkan dengan jumlah modal dari aset perusahaan/bank (ekuitas) dengan menilai (JU_t / JMS_t) .

Hasil dan Analisis Data

Data rasio Bank Komersial Bank Indonesia dan Malaysia

Tabel 1.1 Triple – RLS (*Rentabilitas, Likuiditas, and Solvabilitas*) bank komersial di Indonesia

Tahun	Rating Faktor	Indikator Rasio Bank	Rasio Bank Mandiri	Rasio Bank BRI	Rasio Bank BNI	Kriteria/Ketentuan Bank Indonesia
Periode 5 tahun	Rentabilitas (R)	ROA	2,734	3,128	1,92	>1,5%
		ROE	15,906	17,75	11,96	>15%
		NPM	34,816	18,94	23,208	>5%
		BOPO	67,712	71,644	77,3	<80%
	Likuiditas (L)	QR	20,25	22,828	24,2	-
		LDR	86,742	84,82	86,3	78 – 92 %
		LAR	71,082	4,862	64,6	-
	Solvabilitas (S)	CAR	20,262	22,59	18,8	>8%
		DER	0,57	0,66	0,626	-

Pada tabel 1.1 diatas dijelaskan bahwa pada faktor Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas pada Bank Komersial di Indonesia, sebagai berikut ;

P.T Bank Mandiri Tbk.,

Bank Mandiri terjadi fluktuatif selama lima periode tahun tertentu, dari tahun 2018 - 2022, pada periode 2018 faktor Rentabilitas dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu Return on Average Assets dan Return on Average Ekuitas diperoleh sebesar 2,734 > 1,5 persen dan 15,906 > 15 persen. Sedangkan pada Net Profit Average Margin ⁴⁵ dan BOPO diperoleh sebesar 34,816 > 5 persen dan 67,712 < 80 persen. Pada keempat indikator tersebut semua terpenuhi dalam kriteria sehat bank. Dan diakui bahwa Bank Mandiri Indonesia mengalami peningkatan signifikan terhadap Rentabilitas.

⁴⁵ Muhammad Reza Handyansyah and Subiakto Sukarno, 'Influence of Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Market Value Ratio, and Total Asset on Stock Return in Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange JII Index 2016-2021', *European Journal of Business and Management Research*, 8.5 (2023), 88–94 <<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.5.2024>>.

Pada aset Likuiditas, Quick Rasio ⁴⁶ mengalami fluktuatif pada bank, pada tahun 2018 – 2019 angka QR meningkat sebesar 0,43 persen. Namun, pada tahun berikutnya mengalami penurunan sampai tahun 2022 sebesar 19,4 persen. Sedangkan, Loan to Asset Ratio menurut Martono., (2004:82) bahwa bank mandiri dalam kemampuannya untuk memenuhi permintaan kredit cukup stabil dalam memenuhi kewajiban bank. Dan Loan Deposito Ratio pada bank Mandiri juga terjadi penurunan berturut – turut dari tahun 2018 – 2022 sebesar 5,71 persen atau 78 persen < 86,3 persen < 92 persen, hal ini cukup memadai pada kriteria bank, namun ada beberapa hal yang lebih harus diperhatikan dalam menstabilkan likuiditas dalam memenuhi kewajiban bank jangka pendek – jangka panjang ⁴⁷.

Pada aset Solvabilitas, pada indikator rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) ⁴⁸ menjelaskan seberapa besar bank dalam melunasi utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Kriteria bank telah memenuhi syarat dan ketentuan dengan rata – rata CAR < 8%, dengan perolehan CAR bank Mandiri sebesar 20,262 persen. Maka dengan hal ini, sesuai kriteria dan persyaratan bank terpenuhi dan Bank Mandiri sebagai bank yang sehat ⁴⁹.

H₁ : Terdapat kriteria *Relantibilitas Likuiditas Solvabilitas* (RLS) terhadap angka rasio kelayakan bank komersial Indonesia

P.T Bank BRI Tbk.,

Pencapaian P.T Bank BRI Tbk., data laporan keuangan menyatakan bahwa total aset terkumpul sebesar 1.865.639.101 dan terus meningkat dengan data total aset sebelum – sebelumnya hanya sebesar 1.678.097.734 - (2021). 1.610.065.344 – (2020), 1.416.758.840 – (2019), dan 1.296,898.292 – (2018) dalam satuan jutaan rupiah ⁵⁰. Hal ini dicapai bukan hanya dalam meningkatkan kualitas bank dalam sisi keuangan, akan tetapi dari faktor media transfer online (BRI-Mo) ⁵¹ maupun unit usaha lainnya. Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga memperoleh rasio keuangan pada tingkat Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas dengan

⁴⁶ Lee.

⁴⁷ Pamuji Gesang Raharjo and others, 'The Determinant of Commercial Banks' Interest Margin in Indonesia: An Analysis of Fixed Effect Panel Regression', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4.2 (2014), 295–308.

⁴⁸ Handiansyah and Sukarno.

⁴⁹ PT Bank Mandiri, 'Transformasi Digital Dengan EXCELLENT RESULT', 2022, 1–1423.

⁵⁰ PT Bank Republik Indonesia, 'Laporan Tahunan BRI 2022: Memperluas Jangkauan, Memberi Kemudahan, Semakin Tumbuh & Tangguh', 2022, 1–1162.

⁵¹ Nurul Sinta and others, 'ScienceDirect ScienceDirect User Experience Satisfaction Analysis of Customers on the BRI User Experience Satisfaction Analysis of Customers on the BRI Mobile Application Mobile Application (BRI Mo)', *Procedia Computer Science*, 227 (2023), 680–89 <<https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.572>>.

sangat baik. Pada Rentabilitas Bank BRI memperoleh rata – rata rasio ROAAssets sebesar 3,128 persen, ROAEkuitas sebesar 17,75 persen, ANPMargin (18,94), dan juga Biaya Operational Pendapatan Operational sebesar 71,644, kriteria Bank pada Rentabilitas Bank BRI sangat baik baik, hal ini mengacu pada angka profitabilitas aset yang diperoleh dari konsumsi kredit, obligasi, aset saham dll.

Pada aset Likuiditas, menunjukkan bahwa Quick Ratio (QR), Loan to Deposito Ratio (LDR), dan Loan to Assets Ratio (LAR) mengalami fluktuatif, yaitu bank BRI melihat posisi dalam memenuhi kewajiban bank tanpa mengalami kendala kerugian yang tidak diinginkan. Data tersebut menyimpulkan bahwa QR pada periode 2018 memperoleh angka 24,53, sedangkan mengalami kenaikan angka sebesar 0,84 persen ditahun berikutnya. Sedangkan LDR dan LAR melihat kondisi bank dalam memfasilitasi hal kredit terhadap jumlah total aset bank ⁵².

Pada Aset Solvabilitas, dapat kita simpulkan pada data laporan keuangan Bank BRI bahwa seberaba sanggup bank dalam memenuhi resiko utang dan melihat kesanggupan dalam membayar utang dalam waktu yang akan datang. Pada data laporan keuangan Bank BRI diperoleh data yang sangat stabil pada lima periode tersebut, pada periode 2018 – 2022 diperoleh rata – rata rasio CAR ⁵³ dan DER ⁵⁴ antara lain sebesar 22,59 persen dan 0,66. Kriteria tersebut sudah memenuhi dalam kriteria bank dalam melihat kemampaun bank dalam resiko utang dan memenuhi biaya kerugian ⁵⁵.

H₁ : Terdapat kriteria *Relantibilitas Likuiditas Solvabilitas* (RLS) terhadap angka rasio kelayakan bank komersial Indonesia

P.T Bank BNI Tbk.,

Data Laporan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) memperoleh data yang signifikan positif selama lima periodenya, pada tahun 2018 – 2019 mengalami kenaikan antara sebesar 808.572 dan 845.605 dalam satuan milyar, sampai dengan total aset ditahun 2022 meningkat sebesar 1.029.837 (satruan milyar), perolehan ini dilakukan dalam

⁵² Haldane Blessing and Gryglewicz Sakouvogui, 'Impact of Liquidity and Solvency Ratios on Financial Performance : A Comprehensive Analysis', 12.3 (2023), 102–15.

⁵³ Preeti Sharma, Bhakti Bhushan Mishra, and Sachin Kumar Rohatgi, 'Revisiting the Impact of NPAs on Profitability, Liquidity and Solvency: Indian Banking System', *IMIB Journal of Innovation and Management*, 2023 <<https://doi.org/10.1177/ijim.221148863>>.

⁵⁴ Abm Absar Hamid, 'Impact of Liquidity and Solvency on Profitability- An Empirical Analysis of the Pharmaceuticals and Chemicals Sector of Bangladesh', *ICRRD Quality Index Research Journal*, 4.1 (2023), 112–26 <<https://doi.org/10.53272/icrrd.v4i1.2>>.

⁵⁵ PT Bank Republik Indonesia.

meningkatkan akuisisi pada Bank Mayora dan menjadikannya sebagai pengembangan teknologi media digital BNI dalam mendukung jalannya pasar ekonomi dalam sektor UMKM, pengembangan modal juga diperoleh sebesar Rp.500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah) dengan kepemilikan saham sebesar 23,34 persen ⁵⁶. Perolehan pengembangan ini juga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BNI dilihat dari angka ROAA,ROAE,ANPM, dan BOPO dengan rata – rata sebesar 1,92 persen, 11,96 persen, 23,208 persen, dan 77,3 persen. Kriteria tersebut sudah memenuhi persyaratan kriteria bank sehat ⁵⁷.

Data Likuiditas menyimpulkan bahwa data laporan keuangan bank BNI sebagai bank yang cukup baik dalam bank komersial di Indonesia dalam meningkatkan profitabilitas bank Indonesia ⁵⁸. Rasio Quick Rasio meningkat stabil pada lima periode, dengan rata – rata perolehan 24,2 persent. Sedangkan, LAR dan LDR diperoleh dengan rata – rata antara lain sebesar 64,6 dan 86,3 persent. perolehan analisis data angka tersebut menjadi kriteria bank yang cukup baik dalam memenuhi kemampuan perusahaan atas kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang ⁵⁹.

Data Solvabilitas Bank Negara Indonesia (BNI) memperoleh rata – rata rasio CAR dan DER sebesar 18,8 persen dan 0,626 persen, perolehan CAR memenuhi kriteria dari bank Indonesia dengan nilai <8 persen dan juga bank termasuk dalam bank yang tidak terlilit oleh hutang yang tinggi, dan termasuk dalam kriteria bank sehat ⁶⁰.

H₁ : Terdapat kriteria *Relantibilitas Likuiditas Solvabilitas* (RLS) terhadap angka rasio kelayakan bank komersial Indonesia

Tabel 1.2 Triple – RLS (*Rentabilitas, Likuiditas, and Solvabilitas*) bank komersial di Malaysia

Tahun	Rating Faktors	Indikator Rasio Bank	Rasio Affin Bank Berhad Malaysi	Rasio Alliance Bank Berhad Malaysia	Rasio Am Bank Malaysia	Kriteria/Ketentuan Bank Indonesia
--------------	-----------------------	-----------------------------	--	--	-------------------------------	--

⁵⁶ PT.Bank BNI, ‘BNI Untuk Indonesia Lebih Tangguh’, *Bank BUMN*, 2022, 1–722.

⁵⁷ Lamuda.

⁵⁸ Raharjo and others.

⁵⁹ Blessing and Sakouvogui.

⁶⁰ BNI.

			a			
Periode 5 tahun	Rentabilitas (R)	ROA	0,468	0,824	0,238	performance of the central bank of malaysia
		ROE	3,782	8,156	1,658	
		NPM	10,556	17,92	4,38	
		BOPO	57,862	46,86	23,156	
	Likuiditas (L)	QR	77,238	20,212	94,342	
		LDR	87,898	93,26	95,092	
		LAR	64,846	85,4	65,526	
	Solvabilitas (S)	CAR	21,05	19,562	16,902	
DER		0,826	0,626	1,45		

Pada tabel 1.2 diatas dijelaskan bahwa pada faktor Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas pada Bank Komersial di Malaysia, sebagai berikut ;

Affin Bank Berhad Malaysia.,

Pada tabel rata – rata rasio data laporan keuangan Affin Bank Berhad Malaysia (ABBM) diatas, dijelaskan bahwa laporan keuangan ABBM mengalami fluktuatif dari faktor Rentabilitas bank, hal ini menunjukkan pada tingkat Return on Average Assets (ROAA), Return on Average Equity (ROAE), Net Profit Margin dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang naik – turun pada setiap periodenya. Diketahui bahwa angka rasio ROAA dan ROAE di tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 0,69 dan 5,94 persen. Namun, pada tahun berikutnya mengalami penurunan di dua tahun berikutnya berkisar antara lain 0,01 persen (2019) – 0,35 persen (2020) dan 0,52 persen (2019) – 3,01 persen (2020). Hal ini menunjukkan adanya kestabilan dalam memperoleh profitabilitas pada Gross Domestik Bruto (GDP) dan Pengendalian Inflasi yang diperkirakan berkisar 2,8 dan 3,8 persen ditahun 2023⁶¹.

Pada tingkat likuiditas ABBM, Bank Affin mengalami fluktuatif yang signifikan naik – turun dalam memenuhi dalam memenuhi kemampuan bank atas kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang⁶². Perolehan QR memperoleh rata – rata sebesar 77,238, LDR sebesar 87,898 persen, dan LAR sebesar 64,846 persen.

⁶¹ Affin Bank Berhad, 'Laporan Keuangan Affin Bank Berhad Malaysia', 2022, 1–531 <<https://affin.listedcompany.com/misc/ar/ar2022.pdf>>.

⁶² Blessing and Sakouvogui.

Pada tingkat rasio Solvabilitas dapat disimpulkan dari data diatas bahwa peroleh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 21,05 persen dan 0,826 persen. Dato' Agil Natt., (2022) sebagai chairman Affin Bank Berhad Malaysia menyatakan bahwa Affin Bank sudah membuat rencana dalam membangun perekonomian sejak pertengahan tahun 2020 dengan merencanakan strategi mencakup transformasi perceoatan digital, penguatan CASA, meningkatkan produktivitas dan efisiensi bank, membangun budaya kinerja yang baik, serta dalam meningkatkan Return on Equity Bank untuk penciptaan nilai ⁶³.

H₁ : Terdapat kriteria *Relantibilitas Likuiditas Solvabilitas* (RLS) terhadap angka rasio kelayakan dan performa bank komersial Malaysia

Alliance Bank Berhad Malaysia.,

Pada laporan keuangan Alliance Bank Berhad Malaysia pada posisi keuangan Rentabilitas (Profitabilitas) menyimpulkan bahwa perekonomian perbankan sangat dipengaruhi dengan angka rasio Return on Average Assets (ROAA) dan Return on Average Equity (ROAE), data laporan disimpulkan bahwa rasio ROA dan ROE mengalami fluktuatif setiap tahunnya, pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,06 persen dan 0,58 persen. Namun, di akhir periode mengalami penurunan sebesar 0,25 persen dan 2,37 persen. Ahmad bin Mohd Don, selaku chairman Alliance Bank Berhad Malaysia menerapkan dalam perkembangan perbankan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam laporan Bank juga menyimpulkan bahwa pada tahun 2021, GDP tumbuh sebesar 3,1 persen dibandingkan dengan kontraksi 5,6 persen pada tahun sebelumnya. Hal ini juga dipengaruhi dengan angka rasio pertumbuhan dalam kredit dan likuiditas bank yang diperoleh dari QR ⁶⁴, LAR, LDR, CAR, dan DER ⁶⁵ yang tumbuh sebesar 4,5 persen pertahunnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya ditahun 2020 sebesar 3,4 persen. ⁶⁶

H₁ : Terdapat kriteria *Relantibilitas Likuiditas Solvabilitas* (RLS) terhadap angka rasio kelayakan dan performa bank komersial Malaysia

Am Bank Malaysia.,

Pada laporan keuangan Am Bank Malaysia, Direktur bank oleh Tan Sri Nor bin MD Yusof menyimpulkan strategi dan perkembangan bank dilakukan dengan mengakhiri masalah keuangan tahunan dengan dengan landasan keuangan yang lebih kuat dan efektif,

⁶³ Affin Bank Berhad.

⁶⁴ Raharjo and others.

⁶⁵ Handyansyah and Sukarno.

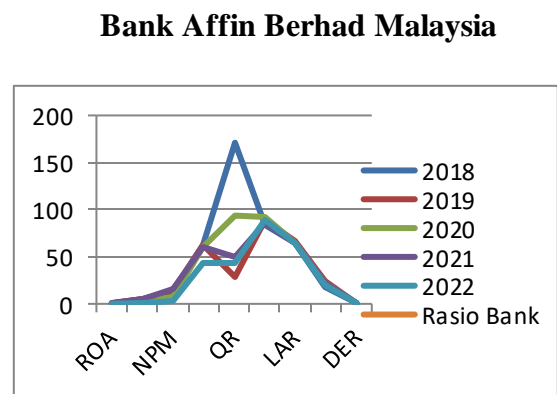
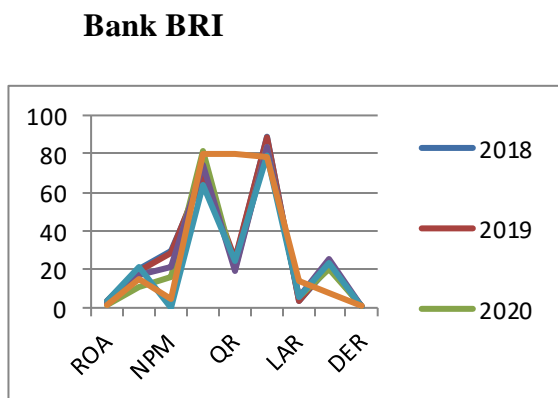
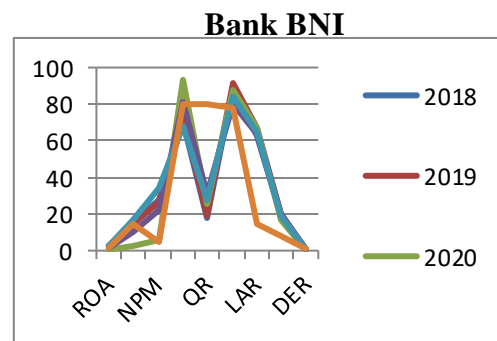
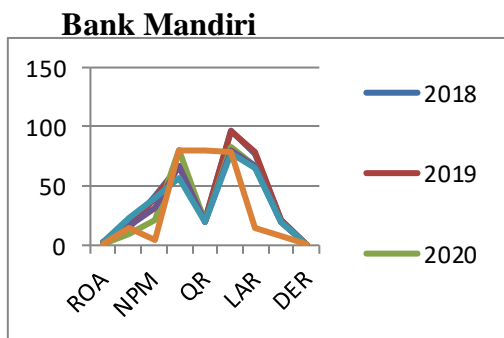
⁶⁶ Alliance Bank Berhad Malaysia, *Alliance Bank Berhad Malaysia*, 2022, 01 <https://www.alliancebank.com.my/Alliance/media/ABMB/IR-AnnualReports/2022/ar2022_full-report.pdf>.

hal ini diwujudkan untuk memperkuat ketahanan finansial. Tindakan yang dilakukan dengan meningkatkan dalam lajur profotabilitas (rentabilitas) yaitu dari indikator ekuitas bank dengan mencapai Return on Equity (ROE) minimal 10 persen. Strategi lain dilakukan dengan menganalisis tingkat data pengalaman pelanggan, serta mendukung inisiatif perubahan iklim dengan memperluas jangkauan penawaran produk ramah lingkungan, sosial, dan tata kelola ESG (Environmental, Social, and Governance) melalui praktik berkelanjutan ⁶⁷. Dalam meningkatkan performa Bank, AmBank juga menstabilisasikan dari data laporan keuangan likuiditas dan solvabilitas dengan menstabilkan angka kredit ⁶⁸, ⁶⁹ dan pembayaran utang dan resiko utang yang akan ditanggung dimasa yang akan datang ⁷⁰.

H₁ : Terdapat kriteria *Relantibilitas Likuiditas Solvabilitas* (RLS) terhadap angka rasio kelayakan dan performa bank komersial Malaysia

Data grafik bank komersial Indonesia dan Malaysia

Berikut data bank komersial Indonesia dan Malaysia periode 2018 – 2022 diolah dalam bentuk grafik statistik data ;



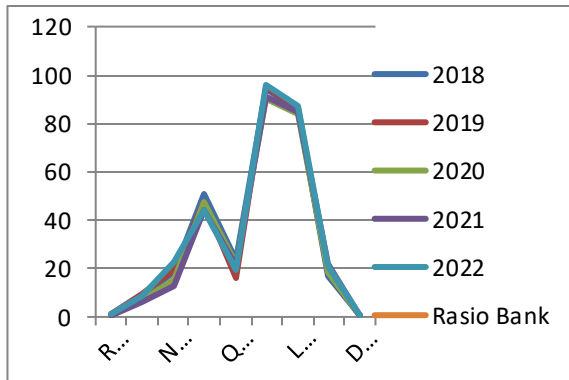
⁶⁷ Am Bank Malaysia, 'Am Bank Malaysia', 2022, 1–317 <<https://www.ambankgroup.com/eng/InvestorRelations/AnnualReports/Documents/2022/AMMB FR22 Website.pdf>>.

⁶⁸ Samryn and Bin Ismail.

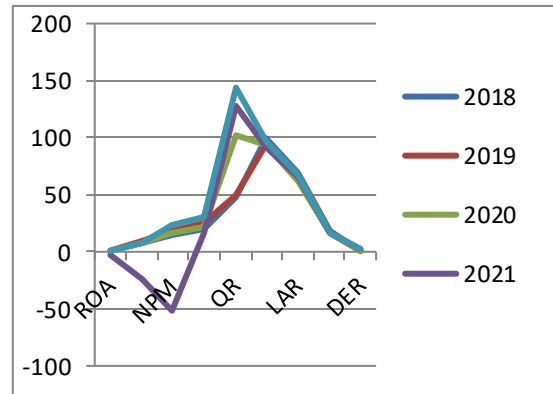
⁶⁹ Lee.

⁷⁰ Ofori-Sasu.

Bank Alliance Berhad Malaysia



Bank AmBank Malaysia



Pencarian : Data diperoleh dari Laporan Keuangan Bank, Trading View Bank, dan Yahoo Finance Bank data diolah., (2022)

KESIMPULAN

Hasil analisis yang diteliti dari analisis rasio rentabilitas, kondisi kinerja keuangan pada bank komersial di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018 – 2022 dilihat dari rasio Return on Average Assets dan Return on Average Equity memperoleh rata – rata rasio 3 – bank Indonesia sebesar 2,594 persen dan 14,2053 persen dan Net Profit Margin dan Beban Operasional Pendapata Operasional (BOPO) diperoleh sebesar 25,6547 persen dan 72,2178 persen. Sedangkan, kondisi kinerja keuangan pada bank komersial di Malaysia memperoleh rata – rata rasio 3 – bank Malaysia sebesar 0,51 persen (ROA) dan 4,532 persen (ROE). Sedangkan, NPM dan BOPO sebesar 10,952 persen dan 42,525 persen. Ini menunjukkan perbedaan dari kedua bank komersia Indonesia dan Malaysia dalam meningkatkan profitabilitas bank dan dipengaruhi dari nilai mata uang, pertumbuhan ekonomi, dan status dalam pengendalian inflasi dalam mengevaluasi jumlah uang beredar.

Hasil analisis yang diteliti dari analisis rasio likuiditas, kondisi kinerja keuangan pada bank komersia di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018 – 2022 dilihat dari Quick Rasio, Loan to Deposit Ratio, dan Loan to Assets Ratio Bank diperoleh rata – rata rasio bank Indonesia sebesar 22,426 persen, 85,954 persen, dan 46,848 persen. Sedangkan, kinerja keuangan pada bank komersia di Malaysia memperoleh rata – rata rasio 3 – bank Malaysia sebesar 63,9307 persen (QR), 92,0833 persen (LDR), dan 71,924 persen (LAR). Ini menunjukkan perbedaan antar bank komersial Indonesia dan Malaysia dalam memenuhi kebutuhan resiko utang dan pembayaran utang pada bank.

Hasil analisis yang diteliti dari analisis rasio solvabilitas, kondisi kinerja keuangan pada bank komersial di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018 – 2022 dilihat dari rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh rata – rata rasio 3 – bank Indonesia sebesar 20,5507 persen dan 0,61867 persen. Sedangkan, kondisi kinerja keuangan pada bank komersial di Malaysia memperoleh rata – rata rasio 3 – bank Malaysia sebesar 19,1713 persen (CAR) dan 0,96733 persen (DER). Ini menunjukkan perbedaan bank dalam melengkapi standar kelayakan bank ditinjau dari ekuitas utang dan rasio kecukupan modal bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Charles, ‘Working Paper Series on Regional Economic Integration No . 16 Emerging East Asian Banking Systems Ten Years after the 1997 / 98 Crisis’, *Crisis*, 16, 2008
- Affin Bank Berhad, ‘Laporan Keuangan Affin Bank Berhad Malaysia’, 2022, 1–531 <<https://affin.listedcompany.com/misc/ar/ar2022.pdf>>
- Alliance Bank Berhad Malaysia, *Alliance Bank Berhad Malaysia*, 2022, 01 <https://www.alliancebank.com.my/Alliance/media/ABMB/IR-AnnualReports/2022/ar2022_full-report.pdf>
- Am Bank Malaysia, ‘Am Bank Malaysia’, 2022, 1–317 <<https://www.ambankgroup.com/eng/InvestorRelations/AnnualReports/Documents/2022/AMMB FR22 Website.pdf>>
- Blessing, Haldane, and Gryglewicz Sakouvogui, ‘Impact of Liquidity and Solvency Ratios on Financial Performance : A Comprehensive Analysis’, 12.3 (2023), 102–15
- BNI, PT.Bank, ‘BNI Untuk Indonesia Lebih Tangguh’, *Bank BUMN*, 2022, 1–722
- Dependence, Financial, Banking Sector Competition, Economic Growth, and Luc Laeven, ‘FINANCIAL DEPENDENCE , BANKING SECTOR COMPETITION , AND ECONOMIC’, 3.1 (2014), 179–207
- Farajnezhad, Mohammad, and Suresh, ‘Effectiveness of Credit Channel of Monetary Policy Transmission Mechanism on Commercial Banks in Malaysia’, *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8.1C2 (2019), 913–26
- Fatmawati, Muhammad Altaf Khan, Muftiyatul Azizah, Windarto, and Saif Ullah, ‘A Fractional Model for the Dynamics of Competition between Commercial and Rural Banks in Indonesia’, *Chaos, Solitons and Fractals*, 122 (2019), 32–46 <<https://doi.org/10.1016/j.chaos.2019.02.009>>
- Gho, Pek Chen, ‘Intellectual Capital Performance of Commercial Banks in Malaysia’, *Journal of Intellectual Capital*, 6.3 (2005), 385–96 <<https://doi.org/10.1108/14691930510611120>>

- Hamid, Abm Absar, 'Impact of Liquidity and Solvency on Profitability- An Empirical Analysis of the Pharmaceuticals and Chemicals Sector of Bangladesh', *ICRRD Quality Index Research Journal*, 4.1 (2023), 112–26 <<https://doi.org/10.53272/icrrd.v4i1.2>>
- Handyansyah, Muhammad Reza, and Subiakto Sukarno, 'Influence of Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Market Value Ratio, and Total Asset on Stock Return in Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange JII Index 2016-2021', *European Journal of Business and Management Research*, 8.5 (2023), 88–94 <<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.5.2024>>
- Harahap, Ardiansyah Putra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi*, 2014, 43 No.1
- IAI, 'PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan', *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 2023 <<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>>
- Islam, Md Aminul, Olalere Oluwaseyi Ebenezer, Farid Ahammad Sobhani, and Mohammad Shibli Shahrir, 'The Effect of Product Market Competition on Stability and Capital Ratio of Banks in Southeast Asian Countries', *Borsa Istanbul Review*, 20.3 (2020), 292–300 <<https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.03.001>>
- Lamuda, Ilyas, 'FACTORS AFFECTING THE LEVEL OF BANK HEALTH CASE STUDY AT', 2023, 163–76
- Lee, Chia Chi, 'Analyses of the Operating Performance of Information Service Companies Based on Indicators of Financial Statements', *Asia Pacific Management Review*, 28.4 (2023), 410–19 <<https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.01.002>>
- Ofori-Sasu, Daniel, 'Lending Behaviour, Political Environment and Systemic Banking Crisis in Developing Economies', *Scientific African*, 22.September (2023), e01928 <<https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2023.e01928>>
- Phan, Hien Thu, Sajid Anwar, W. Robert J. Alexander, and Hanh Thi My Phan, 'Competition, Efficiency and Stability: An Empirical Study of East Asian Commercial Banks', *North American Journal of Economics and Finance*, 50.October 2018 (2019), 100990 <<https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.100990>>
- Prabantarkso, R. Mahelan, Zaenal Abidin, Edian Fahmy, Mayda Tyastika, and Amabel Nabila, 'Determinant of Net Interest Income of Commercial Banks in Indonesia', *Accounting*, 8.3 (2022), 259–68 <<https://doi.org/10.5267/j.ac.2022.1.002>>
- PT Bank Mandiri, 'Transformasi Digital Dengan EXCELLENT RESULT', 2022, 1–1423
- PT Bank Republik Indonesia, 'Laporan Tahunan BRI 2022: Memperluas Jangkauan, Memberi Kemudahan, Semakin Tumbuh & Tangguh', 2022, 1–1162
- Raharjo, Pamuji Gesang, Dedi Budiman Hakim, Adler Hayman Manurung, and Tubagus N.A. Maulana, 'The Determinant of Commercial Banks' Interest Margin in Indonesia: An Analysis of Fixed Effect Panel Regression', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4.2 (2014), 295–308

- Samryn, La Madjid, and Issham Bin Ismail, 'Comparing the Cash Flows' Influence on Capital Adequacy Ratio of Indonesian and Malaysian Commercial Banks', *European Journal of Business and Management Research*, 7.4 (2022), 154–62 <<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1522>>
- San, Ong Tze, and Teh Boon Heng, 'Factors Affecting the Profitability of Malaysian Commercial Banks', *African Journal of Business Management*, 7.8 (2013), 649–60 <<https://doi.org/10.5897/AJBM11.548>>
- Shaban, Mohamed, Meryem Duygun, Mokhamad Anwar, and Bahrullah Akbar, 'Diversification and Banks' Willingness to Lend to Small Businesses: Evidence from Islamic and Conventional Banks in Indonesia', *Journal of Economic Behavior and Organization*, 103 (2014), S39–55 <<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.03.021>>
- Sharma, Preeti, Bhakti Bhushan Mishra, and Sachin Kumar Rohatgi, 'Revisiting the Impact of NPAs on Profitability, Liquidity and Solvency: Indian Banking System', *IMIB Journal of Innovation and Management*, 2023 <<https://doi.org/10.1177/ijim.221148863>>
- Sinta, Nurul, Lintang Arini, Dina Fitria, and Riyan Leandros, 'ScienceDirect ScienceDirect User Experience Satisfaction Analysis of Customers on the BRI User Experience Satisfaction Analysis of Customers on the BRI Mobile Application Mobile Application (BRImo)', *Procedia Computer Science*, 227 (2023), 680–89 <<https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.572>>
- Sriyono, Sriyono, and Ana Nabellah, 'Can Credit Quality as a Moderating Variable in Increasing Profitability: Study on Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange', *Jurnal Siasat Bisnis*, 26.1 (2022), 23–35 <<https://doi.org/10.20885/jsb.vol26.iss1.art2>>
- Supriyono, R. A., and Heyvon Herdhayinta, 'Determinants of Bank Profitability: The Case of the Regional Development Bank (Bpd Bank) in Indonesia', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 34.1 (2019), 1–17 <<https://doi.org/10.22146/jieb.17331>>
- Undang - Undang RI, 'Undang - Undang RI Nomor 10 Tahun 1998', *Kemenkeu.Go.Id*, 1998, pp. 1–63 <<https://jdih.kemenkeu.go.id/download/00aa4bd3-6a23-4623-a2ca-9f50bf16dee0/UU10TAHUN1998.pdf>>
- Wahyuni, Wahyuni, Ismail Badollahi, and Nurhidayah Nurhidayah, 'Advances in Management & Financial Reporting Analyzing the Impact of Non-Performing Loans and Loan-to-Deposit Ratios on Return on Assets : A Study of Conventional Commercial Banks in Indonesia', 1.3 (2023), 107–18
- Zhang, Dengjun, and Jinghua Xie, 'Influence of Tourism Seasonality and Financial Ratios on Hotels' Exit Risk', *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 2021, 714–33 <<https://doi.org/10.1177/10963480211016038>>